

PERANCANGAN INTERIOR KANTOR SHOPEE CENTER JAWA BARAT DENGAN PENDEKATAN IDENTITAS

INTERIOR DESIGN OF SHOPEE CENTER WEST JAVA OFFICE WITH IDENTITY APPROACH

Alfan Syailendra¹, Mahendra Nur Hadiansyah², Niken Laksitarini³

¹Program Studi S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

¹²³Program Studi S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
alfanaufan@student.telkomuniversity.ac.id¹, mahendrainterior@telkomuniversity.ac.id²,
nikenoy@telkomuniversity.ac.id³

Abstrak : Shopee dukung UMKM lokal dan membatasi produk impor. Langkah tersebut diwujudkan dengan program Shopee Center dan fasilitas edukasi pelatihan untuk seller dan UMKM hingga ekspor. Bekerjasama dengan pemerintah provinsi kantor pelatihan Shopee Center sudah tersedia di kota Bandung, Solo, dan Semarang. Di kota Bandung sendiri Shopee Center UMKM diresmikan pada September 2021, berlokasi di Jl. BKR No.27, Pasirluyu, Regol, Kota Bandung, Jawa Barat. Karena Shopee Center akan melayani skupnya provinsi se-Jabar masih banyak ditemukan kekurangan, diantaranya besaran denah kurang sehingga ada ruang yang belum tersedia dan kekurangan jumlah fasilitas, belum tercapainya ruang/fasilitas edukasi dan pelatihan yang sesuai dengan standar fungsional dan kenyamanan ruang, kurangnya penerapan identitas pada interior, dan terakhir site lokasi yang sekarang tidak strategis. Perancangan interior kantor Shopee Center Jawa barat akan memiliki standar interior kantor Shopee yang sudah ada dengan pendekatan identitas. Dengan pendekatan tersebut akan membedakan kantor satu dengan yang lainnya, sebagai sebuah simbol pencapaian bisnis dan nilai-nilai utama Shopee. Merancang, melengkapi, menyempurnakan, dan memperhatikan standar fungsional dan kenyamanan pada fasilitas, dan kebutuhan pengguna agar seimbang antara teori dan praktek dengan cara yang fun dan approachable tetapi tetap fokus untuk meningkatkan usaha bisnis mereka.

Kata kunci: Seller Shopee, UMKM, Jawa Barat, Identitas, Desain Interior

Abstract : Shopee supports local UMKM and limits imported products. This step is realized through the Shopee Center program and educational training facilities for

sellers and UMKM. Shopee Center training offices are available in the cities of Bandung, Solo, and Semarang. In Bandung, the UMKM Shopee Center was inaugurated in September 2021, located on Jl. BKR No.27, Pasirluyu, Regol, Bandung City, West Java. Because the Shopee Center will serve the scope of provinces throughout West Java, there are still many shortcomings, including the lack of a floor plan so that there is unavailable space and a shortage of facilities, the lack of educational and training space/facilities that are in accordance with functional standards and room comfort, lack of application of identity on the interior, and finally the site's current location is not strategic. The interior design of the West Java Shopee Center office will have an existing standard Shopee office interior with an identity approach. This approach will distinguish one office from another, as a symbol of business achievement and Shopee's core values. Design, equip, perfect, and pay attention to functional standards and comfort in facilities, and user needs to balance theory and practice in a fun and approachable way.

Keywords: Seller Shopee, UMKM, West Java, Branding, Interior Design

PENDAHULUAN

Shopee menghadirkan program Shopee Ekspor dan Shopee Center sejak 2019, untuk mendukung pelaku usaha UMKM memasarkan produknya secara global. Shopee juga mendukung UMKM lokal dan membatasi produk impor yang masuk ke marketplace mereka. Langkah tersebut diwujudkan dengan program Shopee ekspor dan fasilitas edukasi pelatihan untuk seller dan UMKM hingga ke ekspor. Kantor Shopee Center ini memiliki tujuan untuk mengedukasi para pengusaha UMKM dan seller Shopee yang ingin mempelajari digitalisasi dan online shop. Mengingat digitalisasi dapat membantu menggerakkan roda ekonomi Indonesia agar tetap berjalan. Bekerjasama dengan pemerintah provinsi kantor pelatihan Shopee Center ini baru dibangun dan diresmikan sejak bulan Juni 2021 dan sudah terdapat di kota Bandung, Solo, dan Semarang. Diharapkan dapat menjadi one stop solution bagi UMKM lokal dan seller Shopee untuk memulai digitalisasi dan online shop, serta mengembangkan usaha ke pasar ekspor. Melalui serangkaian pelatihan, pendampingan, dan berbagai fasilitas penunjang yang disediakan. (antaranews.com dan ekonomi.bisnis.com).

Di kota Bandung sendiri kantor pelatihan Shopee Center diresmikan pada bulan September 2021. Bandung dipilih sebagai lokasi pusat pelatihan Shopee Center karena Jawa Barat merupakan provinsi terbesar. Shopee tidak hanya menghadirkan kantor pelatihan tetapi juga bekerjasama dengan pemerintah Jawa Barat untuk memberikan kurikulum vokasi. Vokasi diberikan untuk 200 sekolah menengah kejuruan yang akan diterima oleh 400 guru di Jawa Barat dan 20 ribu siswa SMK. Kantor pelatihan Shopee Center yang berlokasi di Jl. BKR No.27, Pasirluyu, Regol, Kota Bandung, Jawa Barat tersebut menyediakan berbagai fasilitas yang sangat berguna dan memudahkan bagi para pelaku UMKM dan seller Shopee diantaranya seperti customer service, pendampingan bisnis, pojok studio foto, live streaming, export corner, pusat edukasi dan simulasi gudang. (suara.com).

Dari hasil survey dan analisa pada Shopee Center Bandung yang sekarang masih ditemukan adanya kekurangan. Diantaranya karena skop nya provinsi se-Jawa Barat besaran denah masih kurang, sehingga belum tersedianya kebutuhan ruang acara, auditorium, dan masih kurangnya fasilitas ruang kelas, ruang praktek, studio foto dan livestream, kedua belum tercapainya ruang/fasilitas edukasi dan pelatihan di Shopee Center yang sesuai dengan standar fungsional dan kenyamanan ruang, ketiga masih kurangnya identitas brand yang tercermin dari desain interior kantor pelatihan Shopee Center yang sudah ada. Kota Bandung sendiri memiliki ciri khas dan identitas, baik dari segi adat, bahasa, seni kebudayaan, produk, dan tata kotanya. Ciri khas dan identitas tersebut dapat dilihat dari penerapannya pada bangunan, interior, dan exterior. Terakhir site lokasi yang sekarang tidak strategis, sehingga perlunya mencari lokasi site yang strategis, akses mudah dan sesuai dengan jenis kantor pelatihan UMKM dan online shop yang mudah dijangkau se-Jawa Barat.

Dari semua latar belakang tersebut, perancang memilih Shopee Center Jawa Barat sebagai proyek merancang tugas akhir. Tujuannya ingin memberikan solusi perancangan untuk melengkapi dan menyempurnakan desain interior dan fasilitas kantor Shopee Center dengan pendekatan identitas. Perancangan interior kantor Shopee Center Jawa Barat akan memiliki standar interior kantor Shopee yang sudah ada. Dengan pendekatan tersebut akan membedakan kantor satu dengan yang lainnya, sebagai sebuah simbol pencapaian bisnis dan nilai-nilai utama Shopee. Yang dibutuhkan user dan umum agar seimbang antara teori dan praktek dengan cara yang fun dan approachable tetapi tetap fokus untuk meningkatkan usaha bisnis mereka.

Identifikasi masalah

Berikut permasalahan yang didapat dari pengembangan dan perancangannya:

- a. Karena skup nya provinsi se-Jawa Barat besaran denah masih kurang, sehingga belum tersedianya kebutuhan ruang acara, auditorium, dan masih kurangnya fasilitas ruang kelas, ruang praktek, studio foto dan livestream.
- b. Belum tercapainya ruang/fasilitas edukasi dan pelatihan di Shopee Center yang sesuai dengan standar fungsional dan kenyamanan ruang.
- c. Masih kurangnya identitas brand yang tercermin dari desain interior kantor pelatihan Shopee Center yang sudah ada.

Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah pada perancangan interior kantor Shopee adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana cara melengkapi kebutuhan ruang dan fasilitas di Shopee Center yang sesuai dengan skup nya se-Jawa Barat pada denah yang baru lebih luas?

- b. Bagaimana cara merancang ruang/fasilitas pelatihan yang mendukung edukasi atau pelatihan online shop dan UMKM di kantor Shopee yang sesuai dengan standar fungsional dan kenyamanan ruang?
- c. Bagaimana cara menerapkan identitas brand melalui desain yang mencerminkan interior kantor Shopee Center?

Rumusan masalah

Tujuannya ingin memberikan solusi perancangan untuk melengkapi dan menyempurnakan desain interior dan fasilitas kantor pelatihan Shopee Center dengan pendekatan identitas. Yang dibutuhkan user dan umum agar seimbang antara teori dan praktek dengan cara yang fun dan approachable tetapi tetap fokus untuk meningkatkan usaha bisnis mereka.

METODE PENELITIAN

Kantor diklat atau pelatihan

Setiap lembaga Diklat harus mempunyai fasilitas yang terdiri dari perabot, peralatan pelatihan, media pelatihan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan. Kemudian lembaga Diklat juga harus mempunyai fasilitas yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang tata usaha, perpustakaan, laboratorium, kantin, instalasi daya dan jasa, sarana olahraga, tempat beribadah dan ruang lainnya yang dibutuhkan dalam mendukung proses pembelajaran.

Keberhasilan sebuah diklat sangat ditentukan oleh selain adanya peserta diklat, penyelenggara diklat, widyaiswara, modul/bahan ajar, tetapi juga fasilitas. Komponen ini meskipun dianggap penunjang, namun keberadaannya sangat menentukan berhasil tidaknya sebuah diklat. Fasilitas diklat diperlukan karena akan membantu penyelenggara dan widyaiswara dalam proses belajar mengajar di ruang kelas.

Mengingat pentingnya fasilitas diklat sebagai wahana kegiatan belajar mengajar baik di kelas maupun diluar kelas, maka keberadaannya merupakan keniscayaan bagi sebuah kampus yang didalamnya terdapat sarana dan prasarana pendukung yang memadai. Fasilitas diklat adalah salah satu masukan dalam sistem penjaminan mutu kediklatan. Keberadaan dan pilihan jenis, jumlah, mutu dari fasilitas ini tergantung dari kebutuhan. Pengelolaan fasilitas diklat harus dilakukan secara terintegrasi.

Paradigma dalam kediklatan menghendaki ASN memiliki kompetensi yang sesuai dengan tugas dan fungsi serta sesuai dengan perkembangan IPTEK. Untuk itu diperlukan perencanaan kebutuhan fasilitas yang sesuai. Pengaturan fasilitas harus dapat dimanfaatkan secara lebih efektif dan efisien dan sesuai.

Definisi pusat pelatihan

Pusat merupakan pokok pangkal terkait berbagai urusan, hal dan sebagainya. Pusat ialah tempat yang memiliki kegiatan aktivitas tinggi yang menarik dari daerah sekitar (Poerwadarminta, 2003). Hal ini dapat didefinisikan menjadi pusat adalah lokasi yang menjadi acuan dan fokus utama dari perhatian yang memiliki kegiatan aktivitas yang mencakup segalanya.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, pelatihan berasal dari kata "latih" yang berarti olah, pelajaran untuk membiasakan atau memperoleh suatu kecakapan. Pelatihan merupakan sebuah aktivitas individu dalam hal meningkatkan suatu keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu menciptakan kinerja yang professional berdasarkan bidangnya (Ani & Eko, 2016).

Pelatihan secara modul dan kurikulum

Menurut Undang-undang No.20 tahun 2003, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan modul adalah pelatihan dengan serangkaian panduan yang memenuhi standar atau ukuran tertentu dan dipakai untuk kegiatan belajar mengajar. Modul pelatihan harus dapat dipelajari para pelapak dan pelaku UMKM peserta pelatihan dengan bantuan yang minimal dari trainer. Modul pelatihan juga harus memiliki perencanaan tujuan yang akan dicapai dengan jelas, penyediaan materi dan alat, serta ukuran keberhasilan. Edukasi dan pelatihan pada Shopee Center ini terbagi menjadi 4 kelompok, dan tiap kelompok memiliki modul dan kurikulum yang berbeda diantaranya:

a. Edukasi untuk UMKM

Kampus UMKM Shopee Ekspor didirikan oleh Shopee Indonesia untuk menyediakan fasilitas bagi para pelaku UMKM dalam mengembangkan bisnisnya dengan memulai berjualan online. Kampus UMKM Shopee Ekspor berharap untuk merangkul lebih banyak lagi pelaku usaha lokal agar dapat berjualan online dan membangun bisnisnya bersama Shopee. (seller.shopee.co.id).

Berikut layanan utama yang diberikan di Kampus UMKM Ekspor Shopee dengan kurikulum mencakup:

1. Modul 1: Pembuatan & pengaturan toko di Shopee
2. Modul 2: Pengaturan pengiriman dan cara pemrosesan pesanan
3. Modul 3: Pengaturan fitur promosi
4. Modul 4: Poin penalti

5. Modul 5: Program ekspor Shopee & fitur promosi untuk meningkatkan penjualan (flash sale, paket diskon, dan fitur lainnya)
6. Modul 6: Cara foto produk dan livestream yang baik
7. Modul 7: Pemahaman Seller Centre dan mengoptimalkan manajemen toko lebih lanjut
8. Modul 8: Meningkatkan trafik toko dengan iklan Shopee
9. Modul 9: Memaksimalkan trafik melalui Shopee Feed & Shopee Live
10. Modul 10: Persiapan menuju ekspor
11. Modul 11: Pendampingan bisnis untuk UMKM dan seller Shopee

b. Pendamping bisnis untuk UMKM

Kampus UMKM Shopee Ekspor menghadirkan pendamping bisnis yaitu Trainer Shopee dan Tim Customer Service untuk mendukung dan memberikan edukasi serta saran bagi para pelaku UMKM agar dapat terus meningkatkan performa bisnisnya. (seller.shopee.co.id).

c. Bimbel Shopee

Bimbel Shopee merupakan program bimbingan belajar bisnis online selama 1 bulan untuk Penjual di Shopee. Dalam program ini, Anda juga bisa berbagi dengan Penjual lain mengenai tips & trik berbisnis di Shopee. (seller.shopee.co.id).

Bimbel Shopee diawali dengan 1 sesi kelas dan praktek yang diadakan selama 2-3 jam. Materi yang dibahas dalam Bimbel Shopee meliputi:

- 1) Foto produk yang baik
- 2) Penulisan yang baik (nama produk & toko, dan deskripsi produk)

- 3) Pengaturan jasa kirim
- 4) Cara memproses pesanan
- 5) Fitur promosi di Seller Centre:
 - A. Naikkan Rating Produk
 - B. Shopee Feed
 - C. Shopee LIVE
 - D. Promo Shopee
 - E. Iklan Shopee
 - F. Promo Toko
 - G. Voucher Toko
 - H. Flash Sale Toko Saya
 - I. Paket Diskon

Timeline program bimbel Shopee:

1. Minggu 1, mengatur toko di Shopee
2. Minggu 2, meningkatkan kualitas produk di Shopee
3. Minggu 3, memaksimalkan penjualan menggunakan fitur-fitur di Shopee
4. Minggu 4, memaksimalkan operasional toko di Shopee
- d.. Kampus Shopee

Kampus Shopee atau Shopee UMKM atau disebut juga Shopee Center adalah komunitas khusus Penjual Shopee Indonesia yang menyediakan wadah untuk sharing, belajar, dan berdiskusi dengan penjual Shopee lainnya melalui grup chat, media sosial dan acara pertemuan. (seller.shopee.co.id).

Bagian ini menjelaskan pendekatan penelitian yang dilakukan, fokus penelitian, profil responden/ kasus studi, ukuran dan penentuan sampel, cara pengumpulan data dan cara analisis data. Metode penelitian harus memuat

cukup detail untuk memungkinkan pembaca mengevaluasi kesesuaian metode serta keandalan dan validitas temuan Anda. Selain itu, informasi tersebut harus memungkinkan peneliti lain untuk mereplikasi penelitian Anda (American Psychological Association, 2001: 17).

Fasilitas

Selain edukasi dan pendamping, Kampus UMKM Shopee Ekspor juga menyediakan berbagai fasilitas yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk menjaga dan meningkatkan performa bisnisnya. Semua fasilitas yang tersedia dapat digunakan secara gratis di Kampus UMKM Shopee Ekspor, seperti:

a. Fasilitas bantuan pembuatan toko

Tersedia layanan pembuatan dan pengaturan toko bagi pelaku UMKM yang belum terdaftar di Shopee, termasuk pembuatan akun Shopee, pengambilan foto dan upload produk, serta pendaftaran layanan Gratis Ongkir. Penyelenggaraan event edukasi ini diperuntukkan kepada para pelaku UMKM yang belum terdaftar di Shopee untuk memahami layanan dan fitur Shopee.

b. Fasilitas edukasi

Terdapat ruangan training berkapasitas 30 orang dengan program edukasi lengkap dari cara pembuatan & pengaturan toko, fitur promosi & manajemen toko, cara meningkatkan trafik, hingga persiapan menuju ekspor. Pusat edukasi ini dilengkapi dengan laptop dan handphone yang dapat digunakan oleh para pelaku UMKM untuk mencoba fitur di Seller Centre dan aplikasi Shopee.

c. Fasilitas manajemen logistik

Tersedia tempat simulasi sistem gudang dengan berbagai peralatan yang layaknya ditemukan di sistem inventaris toko online seperti rak, peralatan pengemasan, barcode scanner, dan printer thermal.

d. Fasilitas pemasaran

Terdapat studio foto, ruangan live streaming lengkap dengan backdrop, sistem lighting, tripod serta mikrofon yang bisa langsung digunakan oleh para pelaku UMKM.

e. Fasilitas ekspor

Terdapat pusat ekspor yang berisi informasi dan panduan persiapan ekspor serta pameran berbagai produk ekspor dari kota domisil.

f. Fasilitas ruang meeting

Tersedia 4 ruang meeting (pertemuan) yang dapat digunakan oleh para pelaku UMKM serta Mentor Shopee untuk pelatihan dan pendampingan secara individu.

Pendekatan desain

Pendekatan desain yang akan digunakan adalah pendekatan identitas. Lynch mengungkapkan bahwa identitas diperlukan bagi seseorang untuk membentuk kepekaannya terhadap suatu tempat dan bentuk paling sederhana. Sebuah kesadaran dari seseorang untuk merasakan sebuah tempat berbeda dari yang lain, yaitu sebuah tempat memiliki keunikan, kejelasan dan karakteristik sendiri. Kepekaan ini tidak hanya tergantung kepada bentuk-bentuk spasial dan kualitasnya, tetapi juga pada budaya, temperamen, status, pengalaman dan peranan pengamat, sedangkan dinamika kota terbentuk lewat interaksi antara orang dan ruang. Identitas itu adalah sebuah proses dan bukan benda temuan yang dapat direkayasa. Apabila identitas itu hanya dipahami sebagai benda-benda parsial dan ikon-ikon yang terlepas dari konteks ruang tempat dia dilahirkan, maka yang

dihasilkan hanyalah reproduksi mekanis dari pembentukan identitas masa lalu. Identitas Shopee pada brandbook guideline lebih menampilkan sisi visual, yang mana dalam hal ini menjadi sebuah acuan untuk corporate visual, seperti logo, warna, dan bentuk (Raja M. T. M., Haristianiti V., Ananda D. Y., 2020). Menurut Kim Kuhteubl, penerapan branding pada interior akan maksimal apabila menerapkan ketiga aspek interior branding secara seimbang, yaitu: (Kuhteubl, Kim. Branding + Interior Design, Visibility and Business Strategy for Interior Designers. Schiffer Publishing, Ltd. 2016).

HASIL DAN DISKUSI

Tema perancangan



Gambar 1 Mind mapping tema dan urgensi perancangan sumber: dokumentasi penulis

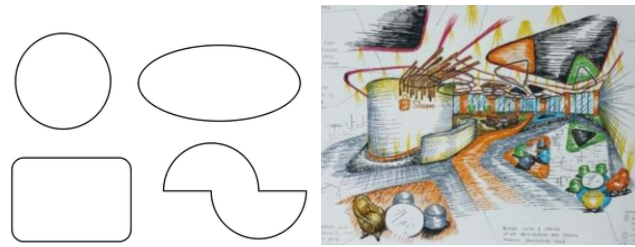
Tema dari perancangan Shopee Center adalah Exuberant, pemilihan tema ini diangkat dari standar identitas perusahaan Shopee dan fenomena terkait Shopee dukung UMKM lokal dan membatasi produk impor yang masuk ke marketplace mereka. Langkah tersebut diwujudkan dengan program Shopee Center dan fasilitas edukasi pelatihan untuk seller dan UMKM hingga ke ekspor sejak awal 2021. (antaranews.com & ekonomi.bisnis.com). Di kota

adalah hubungan dan komunikasi yang saling terhubung satu sama lain antar mentor dan peserta, sedangkan pada desainnya koneksi diterapkan dalam permainan pola atau bentuk dari lantai dan plafon. Bentuk pola lantai dan plafon akan memiliki bentuk yang sama sehingga terhubung atau terkoneksi. Collaboration, akan banyak fasilitas pendukung untuk edukasi, pelatihan, pameran, acara, dan event untuk seller dan pelaku UMKM di Bandung, Jawa Barat.

Maka didapatkan terjemahan konsep desain dari acuan Shopee, yang pertama yaitu penggunaan warna orange, dimana warna orange itu warna yang dinamis, sangat strong, calm dan menyenangkan. Yang kedua yaitu konsep desain dan suasana nya yang exuberant, vibrant, cerah, didekorasi dengan baik tanpa terlalu flashy dan approachable. Karena kantor pelatihan Shopee Center ini yang dibutuhkan para pelaku bisnis dan penjual Shopee. Didesain dengan sedemikian rupa supaya adanya keseimbangan antara teori dan praktek banding fasilitasnya dengan cara yang fun. Sehingga trainer mentor dan penjual tetap fokus belajar, berlatih dan mengembangkan usaha bisnis mereka.

Konsep bentuk

Konsep bentuk yang digunakan diambil dari standar identitas Shopee Center, tema/gaya exuberant, konsep 3C, kebutuhan ruang, kesan dan suasana dari kegiatan yang dilakukan pada fasilitas perancangan. Berikut keterkaitan dari aspek yang diambil dari pada konsep bentuk diantaranya, tema dan konsep dari Exuberant dan 3C, suasana terkait kegiatan, bentuk pola lantai dan plafon yang sama/serasi.



Gambar 3 Penjelasan dan sketsa bentuk
sumber: dokumentasi penulis

Bentuk yang diambil adalah dari bentuk awal dari lingkaran, oval, sudut lengkung yang kemudian dikembangkan lagi menjadi bentuk dan kombinasi dinamis. Untuk bentuk ini yang diaplikasikan kedalam bentuk furnitur, dan elemen pembentuk ruang, seperti pola lantai, dan pola plafon.

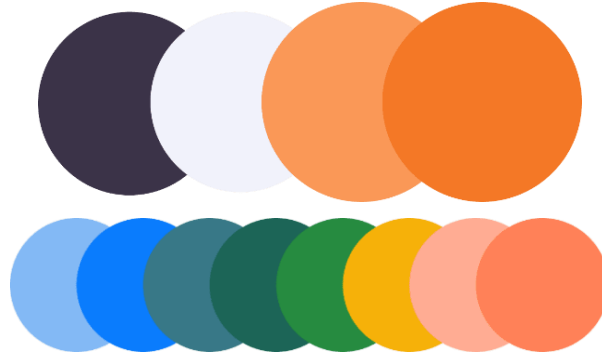


Gambar 4 Bentuk lantai, dinding, plafon, dan furniture
sumber: dokumentasi penulis

Konsep warna

Untuk colour scheme yang dipakai merupakan warna-warna perusahaan dan logo Shopee, yaitu Shopee orange yang mengusung simbol muda, semangat, menstimulasi aktivitas, dan mendorong interaksi sosial. Selain itu untuk mengimbangnya, ditambahkan warna netral, seperti putih,

abu-abu, hitam dan untuk kesan natural dengan warna kayu dan warna hijau vegetasi.



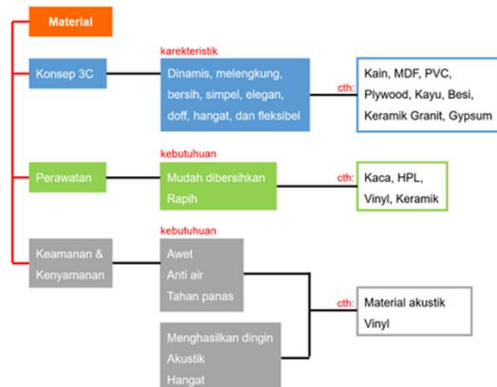
Gambar 5 Konsep *colour scheme*
sumber: dokumentasi penulis

Berikut pengaplikasian konsep warna pada perancangan:



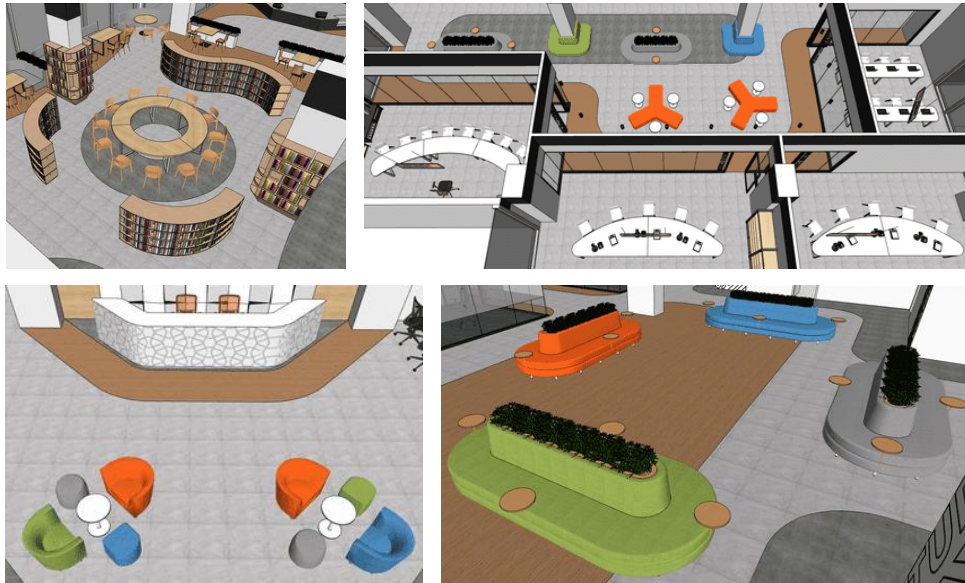
Gambar 6 Konsep pengaplikasian warna
sumber: dokumentasi penulis

Konsep material



Gambar 7 Konsep material
sumber: dokumentasi penulis

Konsep furniture



Gambar 8 Konsep bentuk furniture
sumber: dokumentasi penulis

- a. Memiliki bentuk dinamis, beraksen lengkung, dan movable
- b. Jenis furniture yang digunakan yaitu:
 1. Furniture loose yaitu furniture yang tidak menyatu dengan ruang
 2. Furniture built in, yaitu furniture yang menyatu dengan ruang
 3. Furniture pabrikan yaitu furniture yang berasal dari hasil produksi pabrik
- c. Terkait aktivitas user, penggunaan standar ergonomi yang menyesuaikan kegiatan pada ruang yang tersedia.
- d. Segi pertimbangan, pemilihan material yang mudah dibersihkan, ringan, kuat dan tahan lama.

Konsep pendekatan identitas

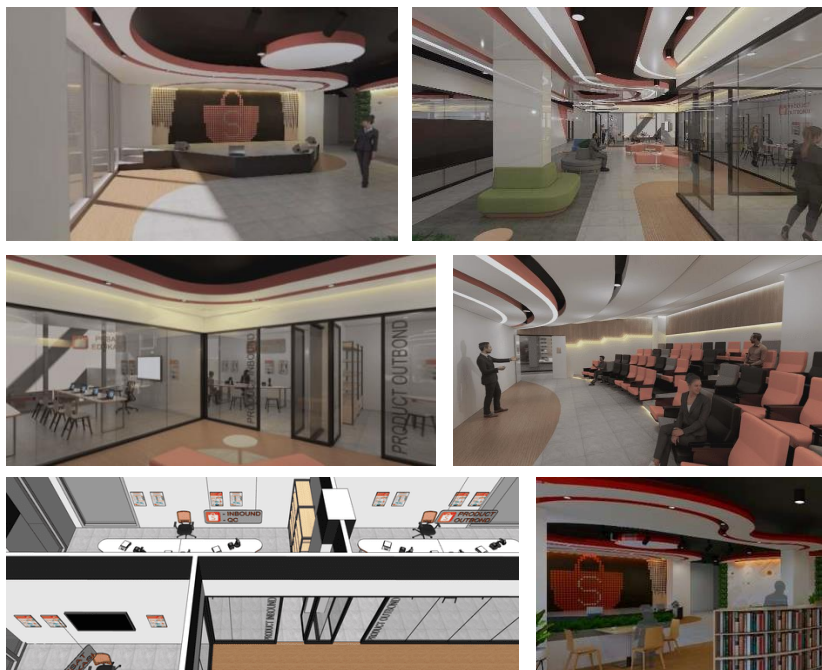
Perusahaan Shopee memiliki standar atau ciri khas karakteristik perancangan dan interior kantor sendiri baik secara regional maupun internasional, yang diantaranya ada kantor pusat, kantor customer service,

dan kantor pelatihan UMKM. Penerapan aplikasi ruang interior yang berkaitan dengan identitas, kenyamanan, pengalaman ruang, dan karakter ruangnya sehingga dapat mendukung pendekatan identitas pada ruang.

Berikut ciri khas dan konsep nya:

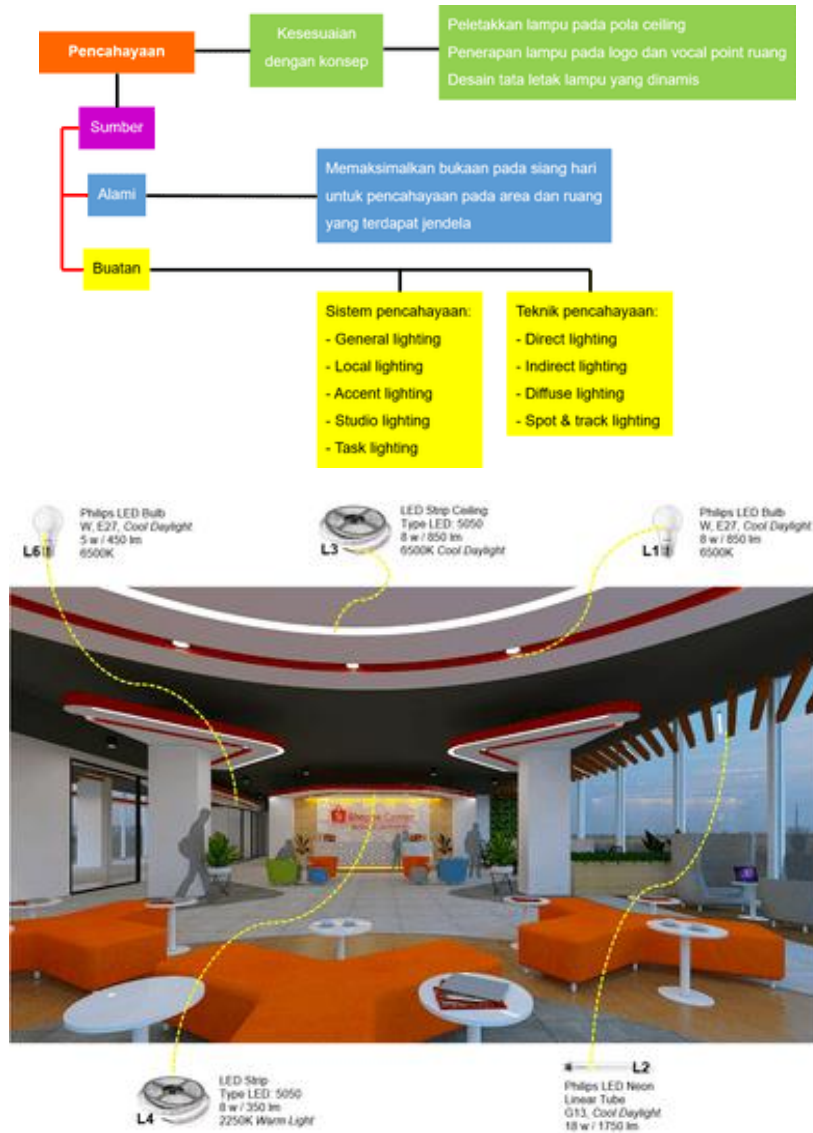
- a. Teori pendekatan identitas
 1. Brandbook Guideline
 2. Kim Kuhteubl
- b. Penamaan ruang meeting dan bimbingan
- c. Material kedap suara
- d. Standar wall décor
- e. Menerapkan konsep dan standar 3C (Community, Connectivity, Collaboration)

Konsep dan standar 3C ini yang diimplementasikan kedalam desain interior yang kemudian ditujukan kepada user dan umum, dan juga untuk mengangkat nilai-nilai perusahaan Shopee Center UMKM kedalam desain yang dihadirkan.



Gambar 9 Aplikasi konsep 3C dan identitas pada desain
sumber: dokumentasi penulis

Konsep pencahayaan



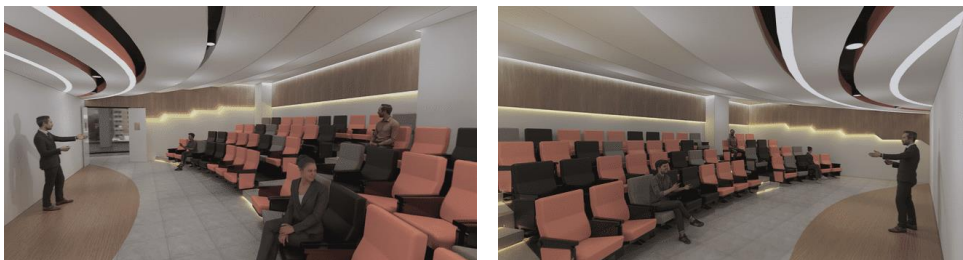
Gambar 10 Aplikasi konsep pencahayaan
sumber: dokumentasi penulis

Konsep akustik



Gambar 11 Konsep akustik
sumber: dokumentasi penulis




Selain menerapkan standar konsep akustik berupa rockwool 80kg/m² pada dinding/partisi gypsum. Konsep akustik yang diterapkan melalui penggunaan material akustik, penerapan bentuk ceiling tertentu dan memperhatikan sirkulasi serta organisasi ruang. Bentuk ceiling dapat mempengaruhi akustik suatu ruang, hal yang diperhatikan terkait kebutuhan pantulan suara, meredam suara, dan menyalurkan suara.



Gambar 12 Aplikasi konsep akustik
sumber: dokumentasi penulis

Konsep penghawaan

Tabel 1 Konsep penghawaan






No	Alat	Fungsi	Penempatan
1.	AC Cassette 	Mengondisikan udara (menjaga agar tetap sejuk)	Semua ruang
2.	Exhaust vent 	Menghisap udara untuk dibuang ke luar, dan menarik udara segar di luar ke dalam ruangan	Dapur, pantry
3.	Exhaust fan 	Menghisap udara untuk dibuang ke luar, dan menarik udara segar di luar ke dalam ruangan	Cafeteria, toilet

sumber: dokumentasi penulis

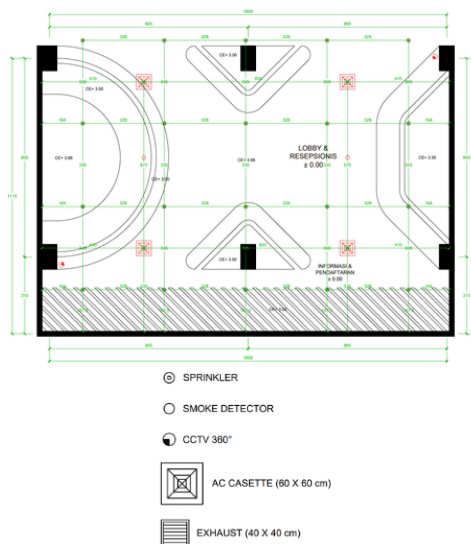
Konsep keamanan

Tabel 2 Konsep keamanan

Keamanan	Alat	Fungsi	Penempatan
Pencurian dan perusakan	CCTV 	Perekam semua kejadian selama 24	Setiap sudut ruang
	Alarm security system & chip detector 	Mengecek logam atau material berbahaya yang dibawa. Untuk mengecek chip buku perpustakaan jika ketahuan diambil/dibawa pulang	Entrance/exit bangunan
	Sistem DSPI	Kontrol akses keamanan, bantuan darurat, dan identifikasi.	Kantor, pameran, cafétaria, perpustakaan, auditorium, R, acara

Kebakaran	<p><i>Fire extinguisher</i></p> 	Alat pemadam kebakaran api ringan.	Di setiap ruang
Kebakaran	<p><i>Fire alarm</i></p> 	Sebagai peringatan darurat kebakaran	Setiap sudut ruangan
	<p><i>Smoke/heat</i></p>	sebagai alat deteksi asap	Cafétaria, dapur
	 <p><i>detector</i></p>	atau panas berlebih yang berhubungan langsung dengan <i>sprinkler</i>	Setiap sudut ruang
	 <p><i>Sprinkler</i></p>	Alat pemadam api	Area rentan dengan jarak 2 meter per 1 buahsprinkler
	 <p><i>Hydrant</i></p>	Alat pemadam api	Di dekat transportasi vertikal

sumber: dokumentasi penulis



Gambar 13 Denah dan keterangan jarak

sumber: dokumentasi penulis

PERANCANGAN INTERIOR KANTOR SHOPEE CENTER JAWA BARAT DENGAN PENDEKATAN IDENTITAS

Hasil akhir perancangan



pada ruang. Untuk identitas secara khusus yaitu penerapan identitas pada ruang interior berdasarkan aspek konsep 3C secara umum.

Kontribusi dalam ilmu pengetahuan desain interior adalah mengetahui informasi baru terkait fasilitas perancangan baru yang menyesuaikan trend saat ini seperti standar ruang, kebutuhan ruang, pendekatan yang digunakan, dan data yang mendukung ruang interior terkait fasilitas kantor pelatihan Shopee Center.

Menyediakan dan memfasilitasi kebutuhan bagi masyarakat terkait pelatihan online shop dan UMKM hingga ke ekspor. Agar para pelaku UMKM lokal, penjual offline, dan umum memiliki tempat untuk belajar, berlatih, praktek, pameran, acara, dan melakukan kegiatan lainnya pada fasilitas ini.

Selain itu dengan menerapkan pendekatan identitas, perancang berharap dapat menyampaikan maksud dan tujuan desain interior kantor pelatihan Shopee Center ini pada masyarakat dan umum, agar dapat membedakan perusahaan satu dengan yang lainnya sehingga akan meningkatkan nilai jual perusahaan.

Dan mendorong masyarakat untuk digitalisasi usaha jualan dan bisnis mereka hingga ke ekspor melalui fasilitas pelatihan Shopee Center yang disediakan.

Keterbatasan yang dirasakan adalah tidak bisanya survey lokasi dan studi banding secara langsung. Selain terbatasnya informasi terkait fasilitas pelatihan UMKM dan online shop, karena belum ada studi banding yang benar-benar menerapkan pendekatan identitas lebih lanjut.

Wacana pengembangan desain yang diharapkan adalah identitas brand dan nilai jual suatu perusahaan yang diinginkan untuk mendukung fasilitas kantor pelatihan UMKM yang sudah ada dan terus berkembang, sehingga perancangan fasilitas online shop dan UMKM ini dapat menyesuaikan perkembangan pasar jual-beli, online shop, dan hingga ke

pasar ekspor. Selain itu pengembangan fasilitas ini dapat ditujukan untuk fasilitas acara NGUPEE (ngumpul-ngumpul pedangan Shopee) yang lebih luas untuk menampung acara gathering pada domisili daerah Shopee Center itu dibangun.

DAFTAR PUSTAKA

Annur, C. M. (2020, November 11). Shopee, Toko Online yang Paling Sering Digunakan untuk Membeli Kebutuhan. Retrieved Agustus 21, 2021, from [Data Boks: https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/11/shopee-toko-online-yang-paling-sering-digunakan-untuk-membeli-kebutuhan](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/11/shopee-toko-online-yang-paling-sering-digunakan-untuk-membeli-kebutuhan)

Bukalapak. (2019, Januari 3). Kantor R&D Bukalapak Bandung. Retrieved November 9, 2021, from [Buka Forum: https://komunitas.bukalapak.com/news/105232-kantor-rd-bukalapak-bandung](https://komunitas.bukalapak.com/news/105232-kantor-rd-bukalapak-bandung)

Ching, F. D. (2000). Bentuk, Ruang dan Susunannya. Jakarta: Erlangga.

Constructions. (2018, Desember 20). Shopee Jakarta Office. Retrieved Agustus 21, 2021, from [Constructions Plus Asia: https://www.constructionplusasia.com/id/shopee-jakarta-office/](https://www.constructionplusasia.com/id/shopee-jakarta-office/)

Detik.com. (2021, Mei 19). Resmi Dibuka, Ini Fasilitas Kampus UMKM Shopee Ekspor di Solo. Retrieved November 11, 2021, from [Detik Finance: https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5574377/resmi-dibuka-ini-fasilitas-kampus-umkm-shopee-ekspor-di-solo](https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5574377/resmi-dibuka-ini-fasilitas-kampus-umkm-shopee-ekspor-di-solo)

Detik.com. (2021, September 29). Shopee Punya Kampus UMKM di Bandung, Ini Fasilitasnya. Retrieved November 9, 2021, from [Detikinet: https://inet.detik.com/business/d-5745840/shopee-punya-kampus-umkm-di-bandung-ini-fasilitasnya](https://inet.detik.com/business/d-5745840/shopee-punya-kampus-umkm-di-bandung-ini-fasilitasnya)

Jabar Prov. (2021, Juni 2). Jabar - Shopee Bangun UMKM Center di 5.312 Desa. Retrieved November 9, 2021, from Jabar Prov: <https://jabarprov.go.id/index.php/news/42579/2021/06/02/Jabar-Shopee-Bangun-UMKM-Center-di-5312-Desa>

Joseph De Chaire, J. P. (1983). Time Saver Standard for Interior Design and Space Planning. Singapore: Mc Graww-Hill, Inc.

Liputan 6. (2018, Desember 15). Melihat Kantor Riset dan Pengembangan Bukalapak di Bandung. Retrieved November 9, 2021, from Liputan 6: <https://www.liputan6.com/regional/read/3814986/melihat-kantor-ri-set-dan-pengembangan-bukalapak-di-bandung>

Liputan 6. (2019, Februari 2). Buka Laboratorium Riset di ITB, Bukalapak Siap Dukung Startup Baru. Retrieved November 9, 2021, from Liputan 6: <https://www.liputan6.com/tekno/read/3885737/buka-laboratorium-ri-set-di-itb-bukalapak-siap-du-ukung-startup-baru>

Liputan 6. (2020, September 26). Dukung Pertumbuhan Pelaku UMKM Kota Bandung, Blibli Hadirkan Pasar Kreatif Bandung 2020 Secara Online. Retrieved November 9, 2021, from Liputan 6: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4366902/dukung-pertumbuhan-pelaku-umkm-kota-bandung-blibli-hadirkan-pasar-kreatif-bandung-2020-secara-online>

Liputan 6. (2021, Juni 3). Ridwan Kamil Gandeng Shopee Bangun Shopee Center agar UMKM Jabar Go Digital. Retrieved November 9, 2021, from Liputan 6: <https://www.liputan6.com/on-off/read/4573177/ridwan-kamil-gandeng-shopee-bangun-shopee-center-agar-umkm-jabar-go-digital>

Marthiara, A. (2021, September 29). Lewat Kampus UMKM, Shopee Ajak UMKM Lokal Indonesia Naik Kelas! Retrieved November 10, 2021, from

Selular: <https://selular.id/2021/09/lewat-kampus-umkm-shopee-ajak-umkm-lokal-indonesia-naik-kelas/>

Medium. (2017, Oktober 9). About Shopee Office Singapore. Retrieved September 24, 2021, from Medium: <https://medium.com/shopee/v-about-shopee-office-singapore-328d81faef5e>

My Studio. (2018, Februari 15). ELEMEN-ELEMEN DALAM AKUSTIK RUANG. Retrieved Oktober 29, 2021, from My Studio: <https://www.mystudio.co.id/detail-blog-elemenelemen-dalam-akustik-ruang-63.html>

Neufert, E. N. (2006). Architect's Data Fourt Edition. New York: Wiley Blackwell.

Parid, M. (2020, Juli 2). Analisis SWOT Perusahaan Shopee. Retrieved Agustus 20, 2021, from Parido Artikel: <https://paridoartikel.blogspot.com/2020/07/analisis-swot-perusahaan-shopee.html>

Praditasari, H. (2021, Mei 18). Lengkap Banget, Inilah Fasilitas yang Tersedia dan Dapat Digunakan oleh Para Pelaku UMKM Secara Gratis di Kampus UMKM Shopee Ekspor di Kota Solo, Intip Yuk! Retrieved November 11, 2021, from Grid.id: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5574377/resmi-dibuka-ini-fasilitas-kampus-umkm-shopee-ekspor-di-solo>

Propeno. (2018, September). Shopee And Garena Office. Retrieved November 14, 2021, from Propeno: http://www.proreno.com.my/office_Shopee&Garena.html

Shopee. (n.d.). Pusat Edukasi Penjual. Retrieved Oktober 14, 2021, from Shopee: <https://seller.shopee.co.id/edu/home>

Shopee. (n.d.). Pusat Edukasi Penjual. Retrieved Oktober 14, 2021, from Shopee: <https://seller.shopee.co.id/edu/article/6861>

Tribun News. (2021, September 16). Shopee dan Pemprov Jatim Siapkan Program Pelatihan dan Pendampingan untuk UMKM. Retrieved Agustus 20, 2021, from Tribun Bisnis: 18. <https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/09/16/shopee-dan-pemprov-jatim-siapkan-program-pelatihan-dan-pendampingan-untuk-umkm>

Tribun News. (2021, September 16). Shopee dan Pemprov Jatim Siapkan Program Pelatihan dan Pendampingan untuk UMKM. Retrieved November 11, 2021, from Tribun Bisnis: <https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/09/16/shopee-dan-pemprov-jatim-siapkan-program-pelatihan-dan-pendampingan-untuk-umkm>

Fiddinilhaq, Fasha. (2019). Perancangan Interior Hotel Garuda dan Training Tangerang Dengan Pendekatan Identitas (Jurnal/Laporan Tugas Akhir)

Kurnia H, Ismayani. (2019). Perancangan Interior Kantor Cabang Perum Jamkrindo Bandung Dengan Pendekatan Identitas (Jurnal/Laporan Tugas Akhir)

Ramadhan, Lalu (2020). Perancangan Interior Kantor Grab Jawa Barat Dengan Pendekatan Identitas (Jurnal/Laporan Tugas Akhir)

Amindah, Siti (2020). Perancangan Interior Kantor Bukalapak Jakarta Dengan Pendekatan Identitas (Jurnal/Laporan Tugas Akhir)

Nur M, Rahmat (2020). Perancangan Interior Kantor Gojek Bandung Dengan Pendekatan Identitas (Jurnal/Laporan Tugas Akhir)

Nurluthfia (2020). Perancangan Interior Kantor Tokopedia Care Bandung Dengan Pendekatan Identitas (Jurnal/Laporan Tugas Akhir)

Februssi, Aditya (2020). Perancangan Interior Kantor Game Touchteen Jakarta Dengan Pendekatan Identitas (Jurnal/Laporan Tugas Akhir)

Nurhasan, Gani (2020). Perancangan Interior Perpustakaan Telkom Open Library Dengan Pendekatan Identitas (Jurnal/Laporan Tugas Akhir)

Ariza, Bianca (2021). Perancangan Interior Kantor KitaBisa Jakarta Dengan Pendekatan Identitas (Jurnal/Laporan Tugas Akhir)

Fitria Hanum, Annisa (2020). Perancangan Interior Kantor Shopback Jakarta Dengan Pendekatan Psikologi (Jurnal/Laporan Tugas Akhir)

Husni Abdillah, Fajar (2020). Perancangan Interior Game Center dan Hub Bandung Dengan Pendekatan Teknologi (Jurnal/Laporan Tugas Akhir)

Naufal, Muhammad (2020). Perancangan Interior Kantor Jendela360 Jakarta Dengan Pendekatan Psikologi (Jurnal/Laporan Tugas Akhir)

Setyaningsih W, 2005. Policy and regulation supporting inclusion in Indonesia. Perwujudan Elemen Aksesibilitas Bangunan Gedung dan Lingkungan. UNS, Unit Kajian Aksesibilitas Arsitektur.

Design, E. (2013). Relationship of Interior Design With the Customer Recognition of Corporate Identity, (September).

Imani, N., & Shishebori, V. (2014). Branding With the Help of Interior Design. Indian J.Sci.Res, 7(1), 212–222.

Gibson, D. (2009). THE Information Design for Public Places.

Chiara, J. De. (2001). Time-Saver Standards for Interior Design and Space Planning, 448.